

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
INSTITUT AGAMA ISLAM TAZKIA
2024-2028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR	vi
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penyusunan Renstra IAI TAZKIA 2024-2028.....	2
1.3 Mekanisme Penyusunan Renstra IAI TAZKIA 2024-2028	2
BAB II	
SEJARAH, VISI DAN MISI, NILAI-NILAI DASAR, MOTTO, DAN TUJUAN PENYELENGGARAAN IAI TAZKIA	5
2.1 Sejarah Singkat	5
2.2 Visi	6
2.3 Misi	6
2.4 Nilai Dasar	7
2.5 Motto.....	7
2.6 Tujuan Penyelenggaraan IAI TAZKIA	8
BAB III	
EVALUASI DIRI.....	9
3.1 Konteks	9

3.2 Fokus Renstra 2024-2028: moto nya	11
.....	
3.3 Evaluasi Ketercapaian Renstra 2018-2022	15
3.4 Analisis Kekuatan	16
3.5 Analisis Peluang	22
3.6 Gambaran Diri IAI TAZKIA	28
BAB IV	
TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI	30
4.1 Tujuan	30
4.2 Sasaran dan Strategi	32
REFERENSI	45
LAMPIRAN	47

SURAT KEPUTUSAN
KETUA YAYASAN TAZKIA CENDEKIA
NOMOR 5 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN RENSTRA 2024-2028
INSTITUT AGAMA ISLAM TAZKIA

*Dengan senantiasa mengharap rahmat dan ridha dari Allah SWT,
Ketua Yayasan Tazkia Cendekia, setelah:*

- Menimbang
- Bahwa renstra merupakan tujuan dasar bagi Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di samping ketentuan-ketentuan lain yang berlaku termasuk ketentuan yang dikeluarkan oleh badan penyelenggara Yayasan Tazkia Cendekia;
 - Bahwa mengingat adanya Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, serta ketentuan Yayasan Tazkia Cendekia yang baru, maka perlu adanya renstra;
 - Bahwa renstra tersebut diarahkan guna pencapaian optimalisasi dalam mendukung tercapainya kualitas tujuan pendidikan serta sebagai tuntutan keharusan yang harus sejalan dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku;
 - Bahwa untuk mewujudkan sebagaimana dimaksud dalam butir a, b, dan c tersebut dipandang perlu diterbitkan Keputusan Yayasan Tazkia Cendekia yang baru;
- Mengingat
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang No. 16 tahun 2001 jo Undang-Undang No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan;
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Penyempuraan Anggaran Dasar Yayasan Tazkia Cendekia, seperti tertuang dalam akte notaris Siti Khadijah no 10 tanggal 25 April 2022;
 - Berita Acara Rapat Pembina Yayasan Tazkia Cendekia, seperti tertuang dalam akta notaris Siti Khadijah no 24, tanggal 1 Januari 2023;

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama** : Menetapkan Renstra IAI Tazkia Tahun 2024-2028;
- Kedua** : Renstra ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan; jika belum melaksanakannya agar menyesuaikan dengan ketentuan yang baru ini;
- Ketiga** : Hal-hal yang belum cukup diatur dalam renstra ini akan diatur kemudian dalam peraturan tersendiri.

Ditetapkan di **Bogor**,
Pada tanggal 01 Januari 2024

Menyetujui,



M. Budi Djatmiko
Ketua Umum



Prof. Dr. Muhammad Syafii Antonio, M. Ec
Ketua Dewan Pembina

Tembusan:

- Rektor Institut Agama Islam Tazkia
- Senat Institut Agama Islam Tazkia
- Arsip

KATA PENGANTAR

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk mencapai standar mutu yang tinggi serta melayani berbagai lapisan masyarakat, Institut Agama Islam Tazkia (IAI Tazkia) senantiasa merancang dan menyusun rencana strategis yang relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman. Menyadari pentingnya perencanaan, Renstra IAI Tazkia 2020-2024 telah disusun dengan mencermati dinamika internal dan eksternal yang berkembang, baik dari kebijakan nasional maupun perkembangan global.

Dalam penyusunan Renstra ini, rujukan utama yang kami gunakan adalah Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama 2020-2024, Statuta IAI Tazkia RIP Tazkia, serta capaian Renstra sebelumnya, sehingga dapat menjamin kebijakan dan program yang terarah dan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan serta pelayanan yang inklusif.

Proses penyusunan Renstra ini bukanlah sekadar rutinitas lima tahunan, tetapi sebuah proses diskresi yang otentik dan kreatif untuk menghadapi tantangan di masa depan, yang ditandai dengan ketidakpastian, kerumitan, serta perubahan yang cepat. Dengan semangat keberanian, IAI Tazkia menyusun langkah-langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan sebagai lembaga yang mampu menjawab tantangan zaman dan mencapai visi menjadi “Menjadi Universitas Pilihan Bagi Calon Entrepreneur dan Profesional Kelas Dunia Berbasis Teknologi Digital Berkarakter T.A.Z.K.I.A pada Tahun 2030”

Kami meyakini bahwa kolaborasi dan partisipasi dari berbagai komponen internal sangat penting dalam mencapai visi tersebut. Maka, penyusunan Renstra ini telah melalui tahapan-tahapan yang mengakomodasi aspirasi dan masukan dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan para pemangku

kepentingan lainnya. Dengan demikian, Renstra IAI Tazkia ini tidak hanya menjadi peta jalan menuju universitas kelas dunia dalam bidang ekonomi Islam dan keuangan syariah, tetapi juga sebagai wujud komitmen kami untuk melayani masyarakat Indonesia dalam mencapai pendidikan yang berkualitas.

Akhirnya, terima kasih kami sampaikan kepada seluruh Tim Penyusun Renstra 2020-2024 yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi dalam merumuskan langkah strategis bagi pengembangan IAI Tazkia. Semoga Allah SWT senantiasa memberkati segala niat baik kita dalam melaksanakan misi dan visi IAI Tazkia, serta melahirkan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Sentul City,
Dr Ardhariksa Zukhruf K

Rektor Institut Agama Islam Tazkia

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, perubahan, bahkan disrupsi menjadi bagian yang tak terelakkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. IAI Tazkia, sebagai institusi pendidikan tinggi yang pionir dalam bidang ekonomi Islam, menghadapi tantangan yang semakin kompleks di era pasca-pandemi. Dalam menghadapi berbagai dinamika ini, diperlukan perencanaan strategis yang mampu menjadi panduan bagi lembaga untuk berkembang secara berkelanjutan serta tetap berpegang pada visi, misi, dan nilai dasar yang telah ditetapkan.

Rencana Strategis (Renstra) IAI Tazkia 2023-2027 disusun sebagai lanjutan dari Renstra sebelumnya (2019-2023), dengan mempertimbangkan berbagai capaian dan tantangan yang ada. Penyusunan Renstra ini bertujuan untuk merumuskan arah kebijakan, strategi, dan program yang akan menjadi landasan dalam pengelolaan dan pengembangan IAI Tazkia selama lima tahun ke depan. Melalui Renstra ini, diharapkan seluruh fakultas dan unit kerja di bawah Rektorat dapat menyelaraskan langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam menyusun Renstra ini, IAI Tazkia tidak hanya mempertimbangkan pencapaian internal tetapi juga masukan dari berbagai pemangku kepentingan, baik dari lembaga keuangan syariah, industri bisnis, maupun institusi pendidikan nasional dan internasional. Dengan berlandaskan pada karakter "TAZKIA" yang

mengedepankan nilai Tauhid, Amanah, Zero Defect & Quality, Knowledge & Competence, Innovative & Istiqomah, dan Achievement through Teamwork, IAI Tazkia bertekad untuk menjadi pusat rujukan dalam pengembangan ilmu ekonomi Islam di Indonesia.

Rencana Strategis IAI Tazkia 2023-2027 ini juga menekankan pada penguatan kualitas lulusan agar mampu memenuhi tuntutan era digital yang menitikberatkan pada kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi dan kolaborasi, serta kreativitas. Dengan memperhatikan karakter pemimpin masa depan yang inspiratif, lulusan IAI Tazkia diharapkan dapat membawa kontribusi positif bagi masyarakat dalam skala nasional dan internasional.

Melalui dokumen ini, IAI Tazkia merumuskan strategi operasional yang akan dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) tahunan. Strategi ini diharapkan dapat mengantarkan IAI Tazkia menuju pencapaian visi sebagai institusi yang unggul dan kompetitif dalam kancah pendidikan tinggi ekonomi Islam di tingkat global.

1.2. Tujuan Penyusunan Renstra IAI TAZKIA 2023-2027

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) IAI Tazkia 2023-2027 bertujuan untuk:

1. Menyajikan analisis menyeluruh mengenai kondisi, potensi, kekuatan, dan peluang yang dimiliki IAI Tazkia saat ini sebagai dasar dalam merencanakan langkah-langkah strategis;
2. Menjadi acuan utama bagi arah pengembangan IAI

Tazkia dalam lima tahun mendatang guna mencapai tujuan institusional secara berkelanjutan;

3. Menyediakan informasi yang komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai visi, misi, sasaran, strategi, dan program kerja yang akan ditempuh oleh IAI Tazkia selama periode Renstra ini;
4. Berfungsi sebagai panduan dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk memastikan konsistensi serta keterpaduan dalam pelaksanaan program kerja di setiap tahapan.

1.3. Mekanisme Penyusunan Renstra IAI TAZKIA 2023-2027

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) IAI Tazkia 2023-2028 dilakukan melalui pendekatan terstruktur dan partisipatif yang memadukan metode Appreciative Inquiry dan analisis SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results). Pendekatan ini menitikberatkan pada identifikasi kekuatan dan potensi yang dimiliki IAI Tazkia, serta mendorong aspirasi dan upaya perbaikan untuk masa depan yang lebih baik. Melalui Appreciative Inquiry, proses penyusunan Renstra berfokus pada dialog positif yang melibatkan seluruh komunitas akademik dan pemangku kepentingan untuk menciptakan gambaran kolektif tentang arah pengembangan yang diinginkan.

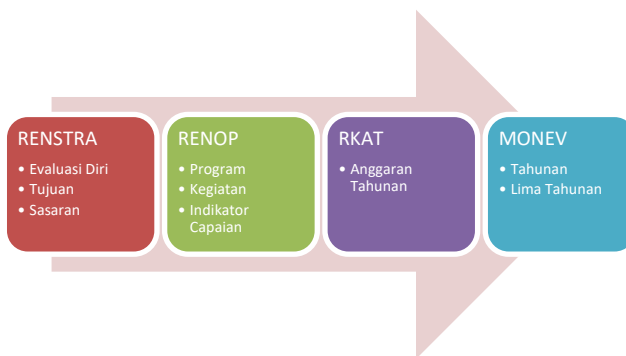
Tahapan penyusunan Renstra dimulai dengan refleksi mendalam terhadap nilai-nilai inti T.A.Z.K.I.A yang menjadi ciri khas dan fondasi moral IAI Tazkia sebagai lembaga yang mengusung ekonomi Islam dan keuangan syariah. Refleksi ini mencakup pemahaman kembali visi, misi, dan tujuan yang akan menjadi panduan arah strategis lima tahun ke depan. Selanjutnya, dilakukan analisis internal dan eksternal yang melibatkan penilaian kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan untuk menyesuaikan strategi dengan dinamika terbaru di tingkat nasional dan internasional.

Proses ini juga melibatkan serangkaian Focus Group Discussion (FGD) dan survei yang mengundang partisipasi dari seluruh lapisan komunitas IAI Tazkia, termasuk pejabat, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra eksternal. Melalui sesi-sesi ini, diperoleh masukan yang komprehensif tentang harapan, kebutuhan, serta prioritas strategis yang akan dituangkan dalam Renstra.

Hasil dari proses ini dituangkan dalam bentuk tujuan strategis, sasaran, serta program-program yang memiliki indikator capaian untuk lima tahun ke depan. Program-program ini dirancang agar dapat

dioperasionalkan melalui Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahunan yang detail dan terukur.

Renstra IAI Tazkia juga mencakup mekanisme monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, baik tahunan maupun lima tahunan. Evaluasi tahunan diintegrasikan dengan RKAT untuk memastikan setiap unit bertanggung jawab dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi lima tahunan dilakukan untuk mengukur keberhasilan implementasi Renstra secara keseluruhan serta menjadi panduan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Melalui mekanisme ini, Renstra IAI Tazkia diharapkan dapat mengarahkan langkah-langkah pengembangan institusi menuju pencapaian visi sebagai kampus unggul di tingkat nasional maupun internasional. Gambar 1 menyajikan Mekanisme Penyusunan Renstra.



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kode	Bagian PJ	Satuan	Stand ar Nilai	Baselin e2022 /2023	2023 /2024	2024 /2025	2025 /2026	2026 /2027
Penguata n Aqidah, Ibadah dan Akhlak	Semua sivitas akademik menghentikan kegiatan saat azan berkumandang dan melaksanakan shalat berjamaah	IKU	Pimpinan Bagian	% pegawai yang menjalankan	100	80	90	95	100	100
	Semua sivitas akademik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	IKU	Pimpinan Bagian	% pegawai yang baik dan benar tajwidnya	100	70	80	90	100	100
	Setiap sivitas akademik menjalankan ibadah puasa Senin dan Kamis dengan sepenuh hati	IKU	Pimpinan Bagian	% pegawai yang menjalankan	80	40	50	60	70	80
	Setiap sivitas akademik menjalankan solat Dhuha dengan sepenuh hati	IKU	Pimpinan Bagian	% pegawai yang menjalankan	80	40	50	60	70	80
	Setiap sivitas akademik menghadiri kajian keislaman yang diselenggarakan resmi Kampus dengan sepenuh hati	IKU	Pimpinan Bagian	% pegawai yang menjalankan	80	70	85	100	100	100
Penguata n Kelemba gan & Penjamin an Mutu	Penambahan Program Studi Sarjana / Magister/Doktor	IKT	Fakultas	Jumlah Prodi	6/6/6	6/2/0	6/2/0	7/3/0	7/3/0	7/3/1
	Alih Status	IKT	LPM	Status	Unive rsitas	Institut	Institu t	Univ	Univ	Univ
	Perolehan Akreditasi Institusi	IKU	LPM	Status	A	B	B	B	A	A
	Perolehan Akreditasi Program Studi S1/S2	IKU	LPM & Prodi	Status	Unggul	2 A 6 B	2A 6B	3A 6B	3A 6B	4A 5A
	Pemeringkatan PT	IKT	LPM	Peringkat	300	505	450	400	350	300
	Perolehan Akreditasi Internasional	IKT	LPM/ Bag. Kerjasama	Status	Terak redita si	Belum	50% doku menta si	75% Doku menta si	100% dokum entasi	AUN Q/AQ AS
	Program Internasional	IKT	Bag. Kerjasama	Status	Doubl e Degree	Student Exchang e	Stude nt Excha nge	Stude nt Excha nge	1 kampu s Doubl e Degree	2 kampu s Doubl e Degr ee
	Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri	IKU	Kerjasama	MOU/PKS	30/10	89/17	10/3	20/6	30/8	40/10

	(berjalan)									
	ISO 21001:2018	IKU	LPM	Status	Terse rtifika si	Kosultan si	Sertifi kasi	Sertifi kasi	Sertifik asi	Sertifi kasi
	Kelengkapan Dokumentasi Renstra LPPM, Fakultas dan Prodi	IKU	LPM	% kelengkapan	100	15	50	100	100	100
	Kelengkapan Dokumen SPMI	IKU	LPM	% kelengkapan	100	70	80	90	100	100
	Terpenuhinya EMIS dan PDDIKTI per Semester	IKU	LPM	% Pelaporan	100	80	100	100	100	100
	Diselenggarakannya AMI per Semester	IKU	LPM	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
	Diselenggarakannya RTM perTahun	IKU	LPM	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
	Penyusunan RKAT per Tahun	IKU	LPM	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
Peningka tan Kualitas SDM	Dosen berpendidikan S3 minimalper prodi	IKU	Fakultas	% dari jumlah dosen	30	20	25	25	30	40
	Dosen dengan kualifikasi lektor kepala dan Guru Besar Untuk Program Sarjana /Magister	IKU	Fakultas	% dari jumlah dosen	30/50	0/30	5/30	10/35	20/40	30/50
	Dosen Serdos	IKU	Fakultas	% dari jumlah dosen	40%	43	45	47	50	55
	Jumlah dosen tidak tetap.	IKU	Fakultas	% dari jumlah dosen	<10%	50	40	25	15	7
	Prestasi/kinerja dosen atau rekognisi dosen dalam 3 tahun.	IKU	Fakultas	% dari jumlah dosen	>50%	15	30	40	50	60
	Dosen yang mendapatkan hibah penelitian per tahun.	IKU	LPPM	% dari jumlah dosen	>50%	15	30	40	50	60
	Dosen yang mendapatkan hibah PkM pertahun.	IKU	LPPM	% dari jumlah dosen	>50%	15	30	40	50	60
	Publikasi dosen di jurnal sinta per dosen persemester	IKU	Fakultas	% dari jumlah dosen	>1	0.5	0.7	1	1	>1
	Publikasi dosen di jurnalinternasional per dosen persemester	IKU	Fakultas	% dari jumlah dosen	>1	0.1	0.5	1	1	>1
	Sitasi dosen di google scholar per dosen persemester	IKU	Kabag Perpustak aan	% dari jumlah dosen	>50%	5%	15%	20%	50%	>50%
	Publikasi dosen di jurnal scopus/wos per dosen persemester	IKU	Fakultas	% dari jumlah dosen	>1	0.1	0.5	1	1	>1
	Hakcipta dan Paten dosen per dosen persemester	IKU	Fakultas	% dari jumlah dosen	>1	0.1	0.5	1	1	>1

	Pemenuhan sumber belajar Digital Dosen	IKU	Fakultas	% dari jumlah dosen	100	20	50	100	100	100
	Sertifikasi KeahlianTendik sesuai bidang kerja	IKU	SDM	% dari jumlah tendik	>80	15	40	60	80	100
	Kepuasan Pelayanan Tendik	IKU	Pimpinan Bagian	Skor 1-5	>4.5	4	4.5	4.8	5	5
Peningkatan Jumlah dan kualitas Mahasiswa serta Lulusan	Jumlah mahasiswa	IKU	Marketing	Orang	>4,500	2,100	2,600	3,300	4,100	4,800
	Meningkatnya jumlah pendaftar (calon mahasiswa) –Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus	IKU	Marketing	Rasio	≥ 3	1:1,5	1:2	≥2,5	≥ 3	≥ 3
	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap pendaftar yang lulus seleksi	IKU	Marketing	Rasio	≥ 95	90	90	95	95	95
	Rata-rata jumlah mahasiswa baru per Prodi Sarjana	IKU	Marketing	Orang	150	40	80	100	150	150
	Rata-rata jumlah mahasiswa baru per Prodi Pasca Sarjana	IKU	Marketing	Orang	100	60	100	100	125	150
	Jumlah Mahasiswa asing	IKU	Marketing	% dari jumlah mahasiswa	≥ 0,5%	0,1%	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%
	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.	IKU	Kemahasiswaan	Prodi	100%	25%	75%	90%	100%	100%
	Tata kelola dan transparansi akademik untuk menjamin kompetensi lulusan	IKU	Kemahasiswaan	% dari total proses bisnis akademik	≥ 80%	95%	95%	95%	95%	95%
	Optimalisasi SCL, Pembelajaran studi kasus, dan basis proyek dalam pembelajaran	IKU	Prodi	% dari total kurikulum Prodi	≥ 80%	95%	95%	95%	95%	95%
Peningkatan disiplin perkuliahan dosen dan mahasiswa	IKU	Prodi	% dari standar kedisiplinan	≥ 80%	95%	95%	95%	95%	95%	
Jumlah kelompok kewirausahaan mahasiswa per tahun	IKU	Prodi	Kegiatan	5	2	3	4	5	>5	
Prestasi akademik	IKU	Prodi	Level Nasional / % keterlibatan prodi	10/100	3/50%	3/60%	3/70%	2/80%	1/100%	

	Prestasi non-akademik	IKU	Prodi	Level / % keterlibatan prodi	10/100	-/50%	20/60 %	15/70 %	10/80 %	5/100 %
	Jumlah sertifikasi kompetensi dan soft skill per mahasiswa	IKU	Prodi	Sertifikasi	5	2	3	4	5	>5
	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian bersama dosen dan mahasiswa.	IKU	Prodi	% dari jumlah dosen prodi	95%	65%	75%	85%	95%	>100 %
	Membuat LSP untuk sertifikasi kompetensi mahasiswa	IKU	Fakultas	Persiapan per Fakultas	100%	0%	25%	50%	75%	100%
	Rata-rata lama studi mahasiswa Sarjana/Magister	IKU	Prodi	Tahun	≤ 4 ≤ 2	4.1 3.8	≤ 4 ≤ 2	≤ 4 ≤ 2	≤ 4 ≤ 2	≤ 4 ≤ 2
	Waktu tunggu lulusan	IKU	Prodi	Bulan	6 bln	12 bln	9 bln	6 bln	< 6 bln	3 bln
	Kesesuaian bidang kerja lulusan	IKU	Prodi	% kesesuaian	≥ 80%	75%	80%	80%	85%	85%
	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	IKU	Prodi	Skala 100 %	≥ 85%	50%	75%	80%	85%	≥ 85%
	Rata-rata IPK Lulusan	IKU	Prodi	Skor	3,5	≥ 3,00	≥3,1	≥ 3,2	≥ 3,3	≥ 3,5
	Nilai IELTS Lulusan minimal	IKU	Prodi	Skor						
	Minimal Gaji pertama Lulusan per bulan	IKU	Prodi	Rupiah	UMR	3.5 juta	>UMR	>UMR	>UMR	>UMR
	Jumlah peran alumni dalam pengembangan Prodi/Lembaga per tahun	IKU	Prodi	Kegiatan	>1 per pro di	1	>1	>1	>1	>1
	Jumlah publikasi lulusan pada jurnal sinta atau hakcipta permahasiswa/ prodi pertahun.	IKU	Prodi	Publikasi	>1p ubl	1	1	1	> 1	> 1
	Jumlah sitasi publikasi ilmiah lulusan pada GS permahasiswa perprodi	IKU	Prodi	Sitasi	>1 sitasi	1	1	1	> 1	> 1
Peningkatan Kualitas Pendidikan dan	SUmebr Belajar (PPT, Bahan Ajar, Video)	IKU	Fakultas/P rodi	% kelengkapan	100	50	75	100	100	100
	Pemutakhiran Kurikulumdilakukan per fakultas	IKU	Fakultas/P rodi	Frekuensi per tahun	1	1	1	1	1	1
		IKU	Fakultas/P	% kelengkapan	100	80	100	100	100	100

Pengajar an	Ketersediaan Dokumen RPS		rodi							
	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen dan akademik	IKU	Fakultas/P rodi	Skala 5	5	4	4.5	4.8	5	5
	Monev Pelaksanaan Proses Pembelajaran	IKU	Fakultas/P rodi	Frekuensi per tahun	2	2	2	2	2	2
	Mutu Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran	IKU	Fakultas/P rodi	Frekuensi per tahun	2	2	2	2	2	2
	Integrasi luaran penelitian dalam pembelajaran MK	IKU	Fakultas/P rodi	% dari Matakuliah	100	10%	50%	50%	100%	100%
	Integrasi luaran PkM dengan pembelajaran MK	IKU	Fakultas/P rodi	% dari Matakuliah	100	10%	50%	50%	100%	100%
	Terpenuhinya pedoman akademik terbaru univ dan fakultas	IKU	Fakultas/P rodi	% kelengkapan	100	50%	70%	80%	100%	100%
Peningka tan Kualitas Peneliti an	Tersedianya Roadmap Penelitian	IKU	LPPM	% Kelengkapan dokumen	100%	75%	90%	100%	100%	100%
	Tersedianya Roadmap PKM	IKU	LPPM	% Kelengkapan dokumen	100%	75%	90%	100%	100%	100%
	Jumlah program penelitian unggulan prodi	IKT	LPPM	% dari jumlah penelitian prodi $\geq 50\%$	0	5%	15%	20%	50%	
	Jumlah program PkM unggulan prodi	IKT	LPPM	% dari jumlah penelitian prodi $\geq 50\%$	0	5%	15%	20%	50%	
	Index Jurnal Prodi, Fakultas, Institut	IKU	LPPM	% Terakreditasi Sinta dan % terindeks Scopus/WOS	50/0	50/0	75/0	75/100	100/100	100/100
	Jumlah dana Project Eksternal	IKU	LPPM	% dari anggaran belanja	>80%	45	60	70	80	90
Peningka tan kecukupa n dan efektivita s Sarpras	Penguatan sarana, prasarana dan fasilitas	IKT	Umum- YTC	% dari target	100%	75%	90%	100%	100%	100%
	Penambahan Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, Ruang Entrepreneurship (Incubator Bisnis), Ruang Terbuka Hijau (Eco Campus) dan Ruang Layanan Tri Dharma	IKT	Umum- YTC	% dari target	100%	75%	90%	100%	100%	100%
	Pemenuhan anggaran pemasukan untuk operasional gaji dan Kampus	IKT	Umum- YTC	% dari target	100%	50%	70%	80%	100%	100%

	Optimalisasi pengelolaan asset kampus untuk tridharma PT	IKU	Umum-YTC	% dari target	100%	50%	70%	80%	100%	100%
	Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi	IKU	Umum-YTC	% dari target	100%	75%	90%	100%	100%	100%
	Efisiensi dan Efektivitas Tata ruang	IKT	Umum-YTC	% dari target	100%	75%	90%	100%	100%	100%
	Tingkat kepuasan sivitas akademika thd layanan keuangan, sarana dan prasarana	IKU	Umum-YTC	Skala 1-5	>4.5	3.8	4	4.5	4.8	4.8
Menuju Cyber Campus	Automasi pelayanan kemahasiswaan berbasis WEB dan android	IKU	Pimpinan Bagian	% pelayanan dari total layanan	100	50	60	80	100	100
	Digital Database	IKU	Pimpinan Bagian	% dari total database	100	50	60	80	100	100
	Cyber Campus Pillars of Actions 1. Operasional Data sharing, monitoring, deteksi dan kemampuan response, ancaman cyber 2. Training Peningkatan kompetensi ekosistem, sharing materi, sumber belajar, training, peningkatan kesadaran akan profesi cyber 3. Inovasi Sinerji dengan start-up dan pusat pusat riset 4. Mobilisasi Mengadakan event event dan sharing informasi untuk mempercepat lingkungan kerja digital	IKU	IT	% persiapan sumberdaya	100	15	30	50	100	100

BAB II

SEJARAH SINGKAT, VISI, MISI, NILAI DASAR, MOTTO, DAN TUJUAN PENYELENGGARAAN IAI TAZKIA

2.1. Sejarah Singkat

Dalam dua dekade terakhir, perbankan syariah dan industri bisnis syariah lainnya telah berkembang pesat sebagai instrumen keuangan penting dalam sistem ekonomi global. Perkembangan ini tidak terbatas di negara-negara mayoritas Muslim, tetapi juga meluas ke negara-negara non-Muslim seperti Amerika Serikat, Australia, Irlandia, Inggris, Luksemburg, Kanada, Swiss, dan Virgin Islands. Di Indonesia, ekonomi syariah mengalami pertumbuhan yang pesat, seiring dengan negara-negara Muslim lainnya seperti Malaysia, Pakistan, Iran, dan Sudan.

Pertumbuhan lembaga keuangan syariah ini membutuhkan dukungan sumber daya insani (SDI) yang berkualitas. SDI yang dibutuhkan bukan hanya ahli dalam sains dan teknologi tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah serta komitmen untuk membangun sistem ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai Islam.

Peran Tazkia dalam pengembangan ekonomi syariah dimulai pada awal tahun 1998 ketika Bank Indonesia mulai serius mengembangkan perbankan syariah sebagai solusi untuk memperbaiki industri perbankan nasional yang terkena dampak krisis ekonomi. Tazkia mendapat kepercayaan dari Bank Indonesia untuk menyelenggarakan pelatihan perbankan syariah, baik untuk para pejabat Bank Indonesia maupun praktisi perbankan nasional.

Upaya pelatihan dan dukungan Bank Indonesia dalam mengembangkan perbankan syariah membuahkan hasil dengan lahirnya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7

Tahun 1992. Hal ini mendorong Bank IFI untuk mendirikan unit usaha syariah dan Bank Susila Bhakti untuk bertransformasi menjadi Bank Syariah Mandiri (BSM), yang kemudian diikuti oleh bank-bank lain seperti Bank Jabar, Bank Bukopin, Bank Danamon, Bank Jateng, Bank SUMUT, Bank BRI, Bank BNI, dan lainnya.

Selama mendampingi proses pelatihan dan pendirian bank syariah, Tazkia berinteraksi dengan bankir, otoritas keuangan, ulama, dan akademisi. Diskusi-diskusi tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa untuk memenuhi kebutuhan SDI yang kompeten, pendidikan dalam berbagai jenjang sangat diperlukan, terutama pada jenjang perguruan tinggi.

Dalam rangka mewujudkan pendidikan tinggi sebagai penghasil SDI yang kompeten, Tazkia mengadakan Seminar dan Lokakarya Pendidikan Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi yang mengundang tokoh-tokoh dari dalam dan luar negeri. Acara ini dihadiri oleh pakar-pakar ekonomi Islam seperti Dr. Umer Chapra, Prof. Dr. Satrio Sumantri Brojonegoro, Prof. Dr. Didin S. Damanhuri, dan banyak tokoh penting lainnya.

Untuk memahami kebutuhan industri keuangan syariah, Tazkia juga menyelenggarakan seminar tentang prospek SDI dalam industri tersebut, dengan mengundang direktur dari lembaga keuangan syariah terkemuka seperti Bank Muamalat Indonesia dan Asuransi Takaful Keluarga.

Pada tahun 2016, dilakukan studi mendalam untuk melihat peluang dan tantangan dalam pengembangan lembaga pendidikan ini, yang akhirnya mendorong transformasi Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tazkia menjadi Institut Agama Islam Tazkia (IAI Tazkia) pada tahun 2019, sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 449 Tahun 2019. IAI Tazkia berada di bawah naungan Yayasan Tazkia Cendekia yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 11 Maret 1999.

Kini, IAI Tazkia sebagai lembaga pendidikan tinggi agama Islam unggulan di Indonesia berkomitmen untuk mencetak SDI berkualitas yang siap menjadi pemimpin dalam memberikan solusi inovatif dan mengembangkan ekonomi Islam sebagai bagian dari daya saing nasional dan peningkatan kesejahteraan bangsa.

2.2. Visi

Visi IAI TAZKIA adalah “Menjadi Perguruan Tinggi pilihan bagi calon entrepreneur dan profesional kelas dunia berbasis teknologi digital berkarakter TAZKIA pada tahun 2030”

2.3. Misi

Misi IAI TAZKIA adalah

1. Mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan di berbagai bidang keilmuan yang berbasis nilai-nilai T.A.Z.K.I.A.
2. Mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan potensi dosen dan karyawan.
3. Membentuk cendekiawan, wirausaha, dan profesional yang unggul berkelas dunia, bertauhid, berakhlak mulia serta memiliki kepedulian sosial masyarakat.
4. Mengembangkan program studi ekonomi dan bisnis syariah berbasis teknologi digital.
5. Mewujudkan jaringan alumni di seluruh dunia untuk memberikan kontribusi yang maksimal kepada umat.
6. Menjalin sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait baik level nasional maupun internasional

2.4 Nilai Dasar

Nilai-nilai dasar IAI TAZKIA sebagaimana tercantum dalam Statuta IAI TAZKIA 2024:

T	: Tauhid
A	: Amanah
Z	: Zero Defect and Quality Oriented
K	: Knowledge and Competence
I	: Innovative & Istiqomah
A	: Achievement through Teamwork

Penjelasan tentang nilai lembaga adalah sebagaimana di bawah:

- 1) ***Tauhid***, segala sesuatu dilaksanakan semata-mata untuk mencari keridhaan Allah SWT berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Terwujudnya nilai- nilai tauhid pada setiap kegiatan sivitas akademika.
- 2) ***Amanah***, mengerjakan setiap tugas dan kepercayaan yang diberikan sesuai dengan standar dan komitmen. Terwujudnya sivitas akademika yang amanah.
- 3) ***Zero deffect and quality oriented*** yaitu sejauh mungkin menghindari kesalahan-kesalahan yang terulang dan berorientasi pada best practice industri. Meningkatnya kualitas kinerja sivitas akademika.
- 4) ***Knowledge and Competent*** mendorong segenap stakeholder untuk selalu menjadi pecinta ilmu, mengamalkannya serta memiliki kompetensi di bidangnya. Terwujudnya organisasi pembelajar dan individu yang berkompeten.
- 5) ***Inovative & Istiqomah***, seorang muslim yang istiqomah dalam agamanya tetapi penuhgagasan- gagasan yang memberikan nilai tambah. Terwujudnya organisasi yang inovatif dalam menjalankan aktivitas dan istiqomah dengan prinsip syariah.
- 6) ***Achievement through teamwork*** mencapai sasaran dan tujuan secara berjamaah dan karyakolektif. Terciptanya kerjasama tim yang mampu menghasilkan prestasi terbaik organisasi.

2.5 Motto

Visi, misi, dan nilai-nilai dasar IAI TAZKIA diringkas dalam suatu motto, yaitu “Kampus Pelopor Bisnis Digital Syariah”

2.6 Tujuan Penyelenggaraan IAI TAZKIA

1. Terselenggaranya program-program pendidikan dan penelitian berkualitas bagi mahasiswa dan industri agar berdaya saing global.
2. Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berintegritas dan berkompentensi tinggi.
3. Terselenggaranya proses transformasi ilmu pengetahuan secara ekselen untuk menghasilkan lulusan yang mampu menjadi pemimpin yang menginspirasi perubahan.
4. Berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan dan pembangunan bangsa.

BAB III

EVALUASI

DIRI

1.1. Deskripsi

Evaluasi diri Tazkia dapat dilakukan dengan mengacu pada analisis SWOT yang dimiliki Tazkia. Dengan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada, Tazkia dapat merumuskan strategi yang tepat dalam menghadapi berbagai konteks: global, nasional, regional, dan lokal. Berikut ini adalah evaluasi yang dapat dijadikan panduan dalam menentukan langkah Tazkia untuk memperkuat kontribusinya di setiap level.

1.1.1. Kekuatan (Strengths) dan Strategi Pemanfaatannya

A. Kekuatan

- Reputasi dan Kepakaran di Bidang Keuangan Syariah
- Tazkia dikenal sebagai salah satu pelopor pendidikan ekonomi syariah di Indonesia, dengan kurikulum yang komprehensif dan jejaring yang kuat di kalangan profesional syariah.
- Dukungan Alumni dan Jejaring Profesional yang Luas
- Alumni Tazkia tersebar di berbagai lembaga keuangan dan bisnis syariah nasional dan regional, yang memperkuat pengaruh institusi ini di sektor ekonomi, keuangan syariah dan meluas di sektor halal.

B. Strategi Pemanfaatan Kekuatan

- 1) Konteks Global: Menggunakan reputasi Tazkia untuk memperluas kolaborasi internasional dalam penelitian dan pendidikan ekonomi syariah, menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan syariah di negara lain, dan mengembangkan program sertifikasi yang diakui secara internasional.

- 2) Konteks Nasional: Meningkatkan peran sebagai mitra strategis bagi pemerintah dalam penyediaan tenaga ahli dan riset yang mendukung kebijakan ekonomi syariah di Indonesia.
- 3) Konteks Regional (Jawa Barat): Memanfaatkan jejaring alumni untuk mendukung pertumbuhan keuangan syariah di daerah dengan menyelenggarakan pelatihan dan seminar lokal.
- 4) Konteks Lokal (Bogor): Mengoptimalkan peran sebagai pusat pemberdayaan ekonomi syariah di Bogor melalui program pendampingan UMKM dan pengembangan inkubator bisnis syariah.

1.1.2. Kelemahan (Weaknesses) dan Strategi Penanganannya

A. Kelemahan

- Keterbatasan dalam Pengembangan Infrastruktur Digital
Tazkia masih perlu memperkuat kapabilitas digital, khususnya untuk mengembangkan platform pembelajaran daring dan pelayanan keuangan syariah berbasis teknologi.
- Keterbatasan Kerja Sama Global
Masih terbatasnya kemitraan aktif dengan universitas atau institusi riset global mengurangi eksposur internasional dan kesempatan untuk pertukaran pelajar atau dosen. Saat ini baru mencapai Student Exchange.

B. Strategi Penanganan Kelemahan

- 1) Konteks Global: Mencari pendanaan untuk pengembangan platform digital dan meningkatkan kolaborasi dengan institusi global untuk transfer teknologi serta implementasi fintech syariah dalam kurikulum.
- 2) Konteks Nasional: Mengupayakan dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan untuk meningkatkan kapabilitas teknologi, termasuk pengembangan program fintech syariah yang inovatif dan selaras dengan pasar

keuangan syariah nasional.

- 3) Konteks Regional dan Lokal: Menjalin kerja sama dengan lembaga teknologi lokal untuk menyediakan infrastruktur digital, khususnya untuk program pemberdayaan UMKM yang berbasis digital syariah di Jawa Barat dan Bogor.

1.1.3. Peluang (Opportunities) dan Strategi Pemanfaatannya

A. Peluang

- Pertumbuhan Ekonomi dan Industri Halal Global
Permintaan akan produk dan jasa keuangan syariah terus meningkat di tingkat internasional, yang membuka peluang bagi Tazkia untuk memasarkan programnya secara global.
- Dukungan Pemerintah terhadap Ekonomi Syariah
Dukungan kebijakan nasional terhadap ekonomi syariah menjadi peluang bagi Tazkia untuk memperkuat kontribusi di sektor ini melalui pendidikan dan riset.

B. Strategi Pemanfaatan Peluang

- 1) Konteks Global: Mengembangkan program studi yang berorientasi internasional, memperluas pemasaran bagi mahasiswa internasional, dan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan ekonomi syariah di negara lain untuk menarik minat global.
- 2) Konteks Nasional: Berperan aktif dalam program pemerintah terkait ekonomi syariah, seperti peningkatan kualitas SDM syariah dan sertifikasi halal.
- 3) Konteks Regional dan Lokal: Meluncurkan program inkubator bisnis halal yang menysasar UMKM di Jawa Barat dan Bogor, memberikan pelatihan dan bantuan sertifikasi halal yang dapat membantu UMKM bersaing di pasar halal.

1.1.4. Ancaman (Threats) dan Strategi Mitigasinya

A. Ancaman

- Kompetisi dari Institusi Global dan Nasional:

Banyak universitas di luar negeri yang juga menawarkan program ekonomi syariah, menciptakan persaingan ketat bagi Tazkia dalam menarik mahasiswa internasional.

- Perubahan Regulasi yang Tidak Menguntungkan:
Kebijakan pemerintah yang tidak konsisten atau kurang mendukung perkembangan ekonomi syariah bisa menjadi hambatan bagi pertumbuhan Tazkia.

B. Strategi Mitigasi Ancaman

- 1) Konteks Global: Meningkatkan kualitas program dengan berfokus pada aspek unik dan lokal ekonomi syariah Indonesia yang dapat memberikan keunggulan kompetitif di pasar global. Mengadakan program joint degree dengan institusi internasional agar memiliki nilai tambah.
- 2) Konteks Nasional: Mengembangkan kerja sama dengan pemerintah untuk menyelaraskan program dengan kebijakan yang ada dan memperkuat hubungan dengan lembaga keuangan syariah nasional untuk memperoleh dukungan dalam mengatasi kendala regulasi.
- 3) Konteks Regional dan Lokal: Fokus pada pendekatan berbasis komunitas di Bogor dan Jawa Barat, dengan memperkuat kesadaran masyarakat akan manfaat ekonomi syariah. Membentuk program literasi dan inklusi keuangan syariah yang menyoar masyarakat setempat untuk menghadapi persaingan dari lembaga lain.

1.2. Fokus Renstra 2023-2027

Renstra ini menggarisbawahi komitmen pada mutu dan integritas akademik, pengembangan SDM, penguatan sarana dan infrastruktur, serta transformasi digital untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang unggul, inovatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Berikut adalah inti dari setiap fokus dalam Renstra ini:

1. Penguatan Aqidah, Ibadah, dan Akhlak
Mendorong kesadaran spiritual dan perilaku Islami bagi

- seluruh sivitas akademik melalui kebiasaan ibadah dan kegiatan keagamaan terjadwal.
2. Penguatan Kelembagaan & Penjaminan Mutu
Memperkuat institusi melalui penambahan program studi, akreditasi nasional dan internasional, pemeringkatan, serta peningkatan standar mutu seperti ISO dan pengelolaan data yang terintegrasi.
 3. Peningkatan Kualitas SDM
Mengembangkan SDM melalui peningkatan kualifikasi akademik dan sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan, publikasi ilmiah, serta penguatan kompetensi tendik.
 4. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Mahasiswa serta Lulusan
Fokus pada penerimaan mahasiswa berkualitas, peningkatan layanan mahasiswa, dan pengembangan kemampuan lulusan melalui program kewirausahaan, kompetensi, dan relevansi lulusan dengan dunia kerja.
 5. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran
Memperbarui kurikulum dan sumber pembelajaran, serta mengintegrasikan hasil penelitian dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pengajaran.
 6. Peningkatan Kualitas Penelitian
Mengembangkan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), menciptakan program unggulan, serta meningkatkan jumlah publikasi dan kolaborasi penelitian yang relevan.
 7. Peningkatan Kecukupan dan Efektivitas Sarana Prasarana
Meningkatkan fasilitas kampus, ruang kelas, laboratorium, dan ruang terbuka hijau guna mendukung kegiatan tridharma, serta optimalisasi pengelolaan aset untuk mendukung operasional.
 8. Menuju Cyber Campus
Mengadopsi digitalisasi dengan layanan berbasis web dan mobile, keamanan data, kompetensi cyber, sinergi dengan start-up, dan mobilisasi untuk menciptakan lingkungan kerja digital.

1.3. Evaluasi Ketercapaian Renstra 2018-2022

1. Pengembangan Pendidikan dan Program Studi

- Capaian: Institusi berhasil memperkuat kehadirannya dalam pendidikan ekonomi Islam dan menambah beberapa program studi baru yang relevan.
- Tantangan: Mempertahankan standar akreditasi yang unggul serta meningkatkan jumlah mahasiswa secara signifikan untuk mendukung target universitas kelas dunia.

2. Peningkatan Kualitas SDM

- Capaian: Ada peningkatan pada jumlah dosen berkualifikasi S3 dan peningkatan jumlah publikasi ilmiah, meskipun belum optimal di tingkat internasional.
- Tantangan: Keterbatasan dalam pencapaian jumlah publikasi internasional dan sertifikasi kompetensi dosen serta staf masih perlu ditingkatkan.

3. Infrastruktur dan Sarana Prasarana

- Capaian: Pengembangan kampus dan penambahan fasilitas, termasuk ruang kelas dan laboratorium, telah dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran.
- Tantangan: Mempertahankan fasilitas yang memadai dan berkualitas sesuai standar universitas kelas dunia, serta mengoptimalkan infrastruktur digital.

4. Integrasi Teknologi dan Digitalisasi (Cyber Campus)

- Capaian: Ada langkah menuju implementasi cyber campus dan pengembangan sistem berbasis web untuk pelayanan mahasiswa.
- Tantangan: Pemeliharaan teknologi terkini untuk manajemen digital yang efektif, terutama dalam konteks keamanan data dan inovasi layanan berbasis teknologi.

5. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

- Capaian: Terdapat roadmap penelitian yang dirancang untuk mengarahkan fokus riset sesuai bidang unggulan dan kebutuhan masyarakat.
- Tantangan: Masih ada kekurangan dalam kolaborasi

penelitian internasional dan jumlah publikasi di jurnal bereputasi tinggi.

6. Keterlibatan Mahasiswa dan Lulusan dalam Kegiatan Akademik dan Pengabdian
 - Capaian: Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan soft skill dan sertifikasi telah meningkat.
 - Tantangan: Peningkatan perlu dilakukan pada jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang keahlian dan mengembangkan jejaring alumni yang lebih terstruktur untuk pengembangan program studi.
7. Tata Kelola dan Penjaminan Mutu
 - Capaian: Implementasi ISO 21001:2018 untuk manajemen pendidikan telah diperkenalkan, dan mekanisme monitoring dilakukan secara berkala.
 - Tantangan: Menyempurnakan proses penjaminan mutu di seluruh unit dan memastikan keterpaduan antar kebijakan untuk menjamin keberlanjutan kualitas.

Renstra 2018-2022 secara umum telah berhasil membentuk fondasi dalam berbagai aspek untuk mencapai target sebagai Perguruan Tinggi Islam bereputasi global. Namun, untuk mencapai visi penuh, fokus tambahan diperlukan pada peningkatan kualitas SDM, penelitian dan publikasi internasional, optimalisasi teknologi, dan tata kelola berbasis data dan penjaminan mutu.

1.4. Analisis Kekuatan

1.4.1. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Dasar

Tiga kekuatan (strengths) dari visi dan nilai dasar Tazkia ini antara lain:

1. Berorientasi pada Teknologi dan Inovasi: Visi yang menekankan pada digitalisasi dan teknologi memastikan Tazkia siap menghadapi tantangan masa depan, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur dan profesional kelas dunia. Hal ini memberikan keunggulan

- kompetitif dalam era digital yang terus berkembang.
2. Penekanan pada Nilai-nilai Keislaman dan Etika: Implementasi nilai-nilai T.A.Z.K.I.A (Tauhid, Amanah, Zero Defect & Quality, Knowledge & Competence, Innovative & Istiqamah) menekankan pada integritas, kejujuran, dan kualitas yang tinggi. Ini membentuk karakter yang kuat dan beretika pada mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia profesional dengan prinsip moral yang jelas.
 3. Fokus pada Kualitas dan Kompetensi: Nilai-nilai seperti "Zero Defect & Quality" dan "Knowledge & Competence" menciptakan budaya akademik yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga sikap dan nilai moral yang tinggi. Hal ini membuat Tazkia lebih unggul dalam mencetak individu yang siap bersaing di pasar global dengan kemampuan yang kompeten dan beretika.

1.4.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama Tata Pamong

1. Kepemimpinan yang Terstruktur dan Berlandaskan Statuta: IAI Tazkia menempatkan kepemimpinan yang jelas sesuai dengan Statuta. Pengangkatan Rektor dan Wakil Rektor dilakukan dengan pertimbangan Senat dan Yayasan, menjaga kredibilitas dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.
2. Penerapan Prinsip Continuous Improvement IAI Tazkia menerapkan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam seluruh aspek pengelolaan institusi. Proses layanan ditingkatkan secara terus menerus, dengan identifikasi potensi masalah dan tindakan pencegahan untuk mencegah terjadinya masalah. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi kemitraan strategis serta fasilitasi benchmarking antar unit kerja juga dilakukan untuk mendukung pencapaian yang lebih baik.
3. Sistem Evaluasi dan Key Performance Indicators (KPI) Penetapan KPI menjadi bagian dari tata pamong untuk

memastikan pencapaian sasaran mutu dalam setiap unit kerja. KPI diturunkan dari Renstra dan Renop yang ditetapkan oleh IAI Tazkia, diikuti dengan evaluasi kinerja secara periodik (semesteran dan tahunan) untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program. Hal ini mendukung pencapaian tujuan yang lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tata Kelola

1. Perencanaan yang Terstruktur dan Berbasis Evaluasi Perencanaan di IAI Tazkia dilakukan dengan penyusunan program kerja tahunan yang dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya, hasil audit mutu internal, dan keputusan rapat tinjauan manajemen. Evaluasi pelaksanaan program kerja dilakukan secara berkala dan hasilnya dijadikan dasar untuk penyusunan program kerja tahun berikutnya.
2. Manajemen Kinerja dan Evaluasi Berkelanjutan Setiap unit kerja memiliki sasaran mutu yang terkait dengan KPI individu. Tim SDM dan Tim KPI berperan dalam memastikan bahwa pencapaian kinerja didukung oleh seluruh pihak, dengan pemantauan secara rutin dan pemberian penghargaan (reward) bagi yang mencapai KPI yang ditetapkan. Evaluasi kinerja juga dilakukan untuk memastikan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas pencapaian target.
3. Proses Penetapan Renstra dan Renop Renstra IAI Tazkia disusun dalam jangka waktu lima tahunan dengan melibatkan berbagai pihak internal, termasuk Yayasan, Senat, dan pimpinan institusi. Renstra ini menjadi panduan bagi penyusunan rencana operasional (Renop) dan program tahunan yang terkait dengan anggaran. Semua anggaran program kerja yang disusun harus mendapatkan persetujuan dari pimpinan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan transparan dan akuntabel.

Kerja Sama

1. Kerja Sama dengan Berbagai Pihak (Lokal, Nasional, Internasional)
IAI Tazkia menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan dan industri baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kerja sama ini mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Misalnya, dalam bidang pendidikan, terdapat kerjasama pertukaran mahasiswa, magang, dan sertifikasi. Di bidang penelitian, dilakukan penelitian bersama, workshop, dan seminar. Untuk pengabdian masyarakat, terdapat hibah penelitian dan proyek bersama dengan berbagai mitra.
2. Cakupan Kerja Sama yang Luas
IAI Tazkia memiliki kerja sama internasional dengan berbagai universitas seperti Reitaku University (Jepang), International Islamic University Malaysia, dan Kokand University Uzbekistan. Di tingkat nasional, Tazkia juga bekerja sama dengan pemerintah daerah seperti Riau, Kalimantan Timur, dan Kabupaten Siak, untuk mengirimkan putra-putri terbaik untuk kuliah di Tazkia. Kerja sama ini mendukung pencapaian Tridharma perguruan tinggi dan memperluas jaringan IAI Tazkia.
3. Peningkatan Kerja Sama untuk Mempercepat Visi
IAI Tazkia terus berupaya untuk meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri, guna memperkuat posisi sebagai World Class University. Fokus utama pada penguatan kerjasama internasional dan meningkatkan pengiriman mahasiswa serta pertukaran akademik, sehingga mendukung visi IAI Tazkia untuk menjadi perguruan tinggi pilihan bagi calon entrepreneur dan profesional kelas dunia berbasis teknologi digital.

1.4.3 Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan

1. Mahasiswa IAI Tazkia berasal dari berbagai daerah dan latar belakang budaya yang berbeda, dari hampir setiap provinsi di Indonesia. Keberagaman ini menciptakan lingkungan belajar

- yang inklusif dan multikultural, memperkaya perspektif akademik dan sosial.
2. Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari dosen yang tidak hanya ahli dalam ekonomi syariah tetapi juga peduli dan komunikatif, sehingga mendukung pengembangan akademik dan pribadi mahasiswa. Bimbingan dosen wali dan dosen pembimbing tahdiz mendampingi mahasiswa selama masa perkuliahan.
 3. Program kemahasiswaan yang diadakan di IAI Tazkia mendorong pemikiran kritis, keterampilan kepemimpinan, serta sikap profesional yang selaras dengan perkembangan zaman, terutama di bidang ekonomi dan kewirausahaan berbasis syariah. Pendampingan kegiatan kompetisi ilmiah mahasiswa, business coaching sangat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi soft skills mahasiswa.
 4. IAI Tazkia mendukung kegiatan mahasiswa dengan menyediakan fasilitas, dana, dan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui pengalaman praktis magang di industri, yang mempersiapkan mereka untuk terjun di masyarakat.

1.4.4. Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. Dosen di IAI Tazkia memiliki kompetensi tinggi di bidang ekonomi syariah dan ilmu-ilmu terkait, yang menjamin mutu pembelajaran dan penelitian yang berkualitas.
2. IAI Tazkia memiliki program peningkatan kapasitas yang terstruktur bagi dosen dan tenaga kependidikan, yang memungkinkan mereka untuk terus mengembangkan kompetensi dan pengetahuan sesuai perkembangan terkini, melalui beasiswa Yayasan Tazkia Cendekia atau Kementerian/Lembaga dan Mitra Beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri
3. Dosen dan tenaga kependidikan menunjukkan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas, membimbing mahasiswa, dan mengembangkan institusi. Hal ini menciptakan suasana akademik yang produktif dan penuh semangat.

4. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mencukupi mendukung kelancaran operasional dan pelayanan bagi mahasiswa.

1.4.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. IAI Tazkia memiliki kemandirian finansial yang baik untuk mendukung operasional kampus secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan kemampuan lembaga dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Sarana dan Prasarana didominasi dari hibah dan kerjasama dengan industri, sebagai bukti kerjasama yang sangat baik dengan industri.
2. Infrastruktur dan sarana yang memadai menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, termasuk fasilitas untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian. Tempat / lokasi kampus yang strategis memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk akses menuju kampus.
3. Partisipasi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan menciptakan kepercayaan dari seluruh pihak dan pemangku kepentingan. Setiap tahun laporan keuangan diaudit Kantor Akuntan Publik dengan predikat wajar tanpa pengecualian.

1.4.5 Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

1. Kurikulum IAI Tazkia dirancang untuk adaptif terhadap perkembangan zaman, kontekstual untuk generasi muda, dan berbasis pada nilai-nilai syariah, memastikan lulusan siap bersaing di dunia kerja dan berkontribusi di masyarakat. Inseri digital dan teknologi dan kewirausahaan membekali mahasiswa untuk memulai karir membuka bisnis, bukan sekedar mencari pekerjaan.
2. Dengan fokus pada pendidikan berbasis syariah, kurikulum di IAI Tazkia mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu ekonomi, teknologi, dan kewirausahaan yang relevan.
3. Penelitian di IAI Tazkia berorientasi pada pengembangan ilmu syariah dan aplikasi dalam dunia ekonomi, keuangan, bisnis, komunikasi dan pendidikan modern. Banyaknya penelitian

yang diakui dan relevan dengan konteks lokal dan global memperkuat reputasi kampus.

4. IAI Tazkia aktif dalam pengabdian kepada masyarakat, terutama di bidang kewirausahaan syariah, edukasi kesehatan, dan pengembangan UMKM berbasis syariah. Hal ini menunjukkan kepedulian kampus terhadap pengembangan masyarakat.

1. 4.6. Luaran Tridharma: Pendidikan, Penelitian, PKM, dan Alumni

1. Pendidikan

- a) Mahasiswa IAI Tazkia sering meraih prestasi di kompetisi nasional dalam bidang ekonomi syariah, debat, dan inovasi bisnis. Hal ini mencerminkan kualitas pembelajaran dan dukungan kampus yang unggul.
- b) Kurikulum berbasis aplikasi ekonomi, bisnis dan keuangan syariah membekali lulusan dengan keterampilan praktis dan wawasan keilmuan yang mendalam, menjadikan mereka siap bersaing di dunia kerja serta berperan aktif di masyarakat.

2. Penelitian

- a) Penelitian yang dihasilkan dosen dan mahasiswa terus meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas, dengan fokus pada isu-isu ekonomi syariah yang kontekstual dan inovatif.
- b) Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan mitra industri semakin aktif, menghasilkan karya penelitian yang relevan secara akademik dan aplikatif bagi perkembangan ekonomi, keuangan dan bisnis syariah di Indonesia.

3. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

- a) IAI Tazkia aktif menjalankan program PKM yang berdampak langsung pada masyarakat, seperti pelatihan manajemen keuangan syariah untuk UMKM, pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan syariah, dan edukasi literasi keuangan Islam.
- b) Melalui PKM, kampus telah memfasilitasi penggunaan teknologi yang mendukung pengembangan usaha kecil dengan prinsip-prinsip syariah.

4. Alumni

- a) Alumni IAI Tazkia aktif berkontribusi dalam pengembangan kampus melalui jejaring profesional, sumbangan ide, dan kolaborasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.
- b) Banyak alumni yang mendominasi di sektor keuangan syariah, perbankan Islam, serta industri halal, menunjukkan reputasi IAI Tazkia sebagai institusi yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas tinggi.

1.5 Peluang Strategis

1. Pendidikan

- a) Dengan berkembangnya industri halal global dan perbankan syariah, kebutuhan akan tenaga kerja kompeten di bidang ini semakin meningkat. Hal ini memberi peluang bagi IAI Tazkia untuk memperluas program pendidikan dan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja nasional maupun internasional.
- b) Transformasi digital membuka peluang untuk menawarkan program pendidikan daring dan hybrid yang dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa, termasuk dari wilayah terpencil atau luar negeri.
- c) Dengan visi menjadi institusi terkemuka di bidang ekonomi syariah, IAI Tazkia dapat memanfaatkan reputasinya untuk menarik calon mahasiswa dari berbagai daerah dan memperluas jangkauan pendidikan.

2. Penelitian

- a) Isu-isu seperti fintech syariah, investasi halal, dan wakaf produktif semakin relevan. IAI Tazkia memiliki peluang untuk menjadi pusat penelitian yang menghasilkan solusi praktis dalam bidang ini.
- b) Dengan semakin banyaknya universitas di luar negeri yang tertarik pada ekonomi Islam, IAI Tazkia dapat memperluas kolaborasi penelitian dengan institusi internasional.
- c) Pemerintah dan institusi keuangan syariah memberikan dukungan besar bagi penelitian di bidang ekonomi Islam, membuka peluang pendanaan untuk proyek-proyek strategis.

3. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

- a) Misi untuk memberdayakan masyarakat melalui ekonomi syariah sejalan dengan kebutuhan pelaku UMKM akan pendampingan berbasis syariah, memberikan peluang besar untuk program PKM.
- b) Tingkat literasi keuangan syariah yang masih rendah di masyarakat menjadi peluang bagi IAI Tazkia untuk menjadi pelopor dalam edukasi dan penyadaran akan pentingnya ekonomi syariah.
- c) Kebijakan pemerintah yang mendorong inklusi keuangan berbasis syariah membuka ruang bagi IAI Tazkia untuk terlibat dalam program-program nasional.

4. Alumni

- a) Alumni IAI Tazkia yang tersebar di berbagai sektor strategis dapat menjadi mitra dalam pengembangan institusi, khususnya melalui jejaring industri keuangan syariah dan bisnis halal.
- b) Lulusan IAI Tazkia memiliki peluang besar untuk menduduki posisi penting di sektor-sektor yang sedang berkembang, seperti fintech syariah, halal supply chain, dan wisata halal.

5. Tata Kelola Institusi

- a) Dengan menguatnya minat masyarakat terhadap pendidikan berbasis syariah, IAI Tazkia dapat memanfaatkan momentum ini untuk memperkuat tata kelola dan meningkatkan kepercayaan publik.
- b) Sertifikasi institusi dalam standar internasional membuka peluang untuk menarik mahasiswa global dan memperluas pengaruh IAI Tazkia di dunia internasional.
- c) Digitalisasi manajemen kampus dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan akademik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

3.1. **Gambaran Diri IAI TAZKIA**

Pada tahun 2020, IAI Tazkia berada dalam fase pertumbuhan yang signifikan dan dinamis, baik dalam penguatan identitas

maupun perannya. Hal ini terjadi dalam konteks tantangan perguruan tinggi di dunia pasca pandemi, disrupsi teknologi, dinamika generasi muda, serta berbagai tantangan global seperti krisis lingkungan, energi, pangan, dan keamanan. Momen pertumbuhan IAI Tazkia ini ditandai oleh:

- a) Semakin kokohnya identitas IAI Tazkia sebagai institusi pendidikan tinggi Islam, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi syariah, berakar pada nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan konteks masyarakat Indonesia; bertambahnya jumlah program studi, dosen, dan mahasiswa; serta penguatan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang didukung oleh keberlanjutan finansial berbasis nilai-nilai syariah.
- b) Kesadaran IAI Tazkia akan perannya sebagai komunitas akademik yang menekankan martabat manusia, persaudaraan universal, dan pengembangan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin dalam setiap aspek kehidupan kampus.
- c) Kemampuan IAI Tazkia untuk terus mendorong kreativitas dan inovasi dalam pengembangan akademik dan formasi mahasiswa, meliputi peningkatan kapasitas profesional dosen, penambahan program studi yang relevan, pengembangan pusat riset interdisipliner yang strategis dan kontekstual, serta pembentukan mahasiswa yang holistik dan berdaya saing global.
- d) Komitmen IAI Tazkia untuk berkontribusi dalam menyelesaikan persoalan kemanusiaan di tingkat lokal dan global melalui pendekatan berbasis nilai syariah, khususnya dalam bidang pendidikan, ekonomi berbasis keadilan, pembangunan berkelanjutan, ekologi integral, serta pemberdayaan generasi muda secara kreatif dan berkesinambungan.
- e) Peningkatan kolaborasi dengan berbagai pihak di tingkat nasional maupun internasional untuk memperluas dampak positif

IAI Tazkia dalam membangun masyarakat yang lebih sejahtera, adil, dan berkeadaban.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI

Renstra IAI Tazkia 2023-2027 merupakan rencana lima tahunan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi umum, pedoman pengembangan, informasi tentang tujuan, sasaran, strategi, dan rencana operasional yang diwujudkan dalam

program dan kegiatan di IAI Tazkia. Kedelapan sasaran strategis meliputi: Penguatan Akidah, Ibadah, dan Akhlak Islami, Penguatan Kelembagaan dan Penjaminan Mutu, Peningkatan Kualitas SDM, Peningkatan Kualitas dan Jumlah Mahasiswa serta Lulusan, Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran, Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PkM), Penguatan Sarana, Prasarana, dan Fasilitas Kampus, Transformasi Digital Menuju Cyber Campus.

Dari kedelapan sasaran strategis tersebut, dianalisis relevansinya dengan 9 (Sembilan) kriteria akreditasi, yakni: visi misi, tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan, prasarana dan sarana, kemahasiswaan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada Masyarakat (PkM), luaran (output) meliputi tridharma dan alumni.

4.1 Tujuan

1. Visi dan Misi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi Islam yang unggul dalam ekonomi syariah, manajemen Islam, dan kewirausahaan, serta ekosistem pendukung ekonomi syariah serta berkontribusi pada pengembangan masyarakat melalui prinsip-prinsip syariah berorientasi global.

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan meningkatkan jejaring kemitraan baik di dalam maupun luar negeri, termasuk program Double Degree, Student

Exchange, dan perolehan akreditasi internasional.

3. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Meningkatkan dosen berkualifikasi S3 dan menargetkan peningkatan dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala dan Guru Besar serta mengembangkan keahlian tenaga kependidikan melalui sertifikasi bidang kerja masing-masing.

4. Keuangan, Prasarana, dan Sarana

Memenuhi anggaran pemasukan untuk operasional kampus mencapai, menambah fasilitas kegiatan kemahasiswaan, laboratorium, ruang bisnis (incubator), dan ruang terbuka hijau (eco-campus) yang selaras dengan Tridharma Perguruan Tinggi, menguatkan aksesibilitas teknologi informasi dan pengembangan "Cyber Campus".

5. Kemahasiswaan

Meningkatkan jumlah mahasiswa dengan program-program inovatif seperti kewirausahaan mahasiswa, Optimalisasi layanan berbasis Student-Centered Learning (SCL) dengan pendekatan studi kasus dan proyek, serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam prestasi akademik dan non-akademik tingkat nasional.

6. Pendidikan

Memutakhirkan kurikulum setiap tahun, mengintegrasikan nilai-nilai syariah dengan kebutuhan pasar global, meningkatkan kelengkapan dokumen akademik (RPS, sumber belajar digital), mengintegrasikan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran mata kuliah.

7. Penelitian

Menyusun roadmap penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri serta meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional terindeks serta mendukung hak cipta dan paten melalui penelitian inovatif.

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Mengembangkan program PkM unggulan berbasis komunitas yang solutif. meningkatkan jumlah hibah PkM untuk dosen, mengintegrasikan hasil PkM dalam pembelajaran untuk membangun keterkaitan akademik dan masyarakat.

9. Luaran

Meningkatkan relevansi lulusan dengan pasar kerja melalui sertifikasi kompetensi, mempercepat waktu tunggu lulusan di dunia kerja, meningkatkan kepuasan pengguna lulusan, mendukung kontribusi lulusan dalam publikasi ilmiah dan pengembangan institusi.

4.2. Sasaran

1. Visi dan Misi

- a) Meneguhkan identitas IAI Tazkia sebagai institusi berbasis syariah yang unggul dalam pendidikan ekonomi Islam dan kewirausahaan di tingkat nasional dan internasional.
- b) Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek akademik dan operasional kampus.
- c) Meningkatnya pengakuan institusi di tingkat internasional (akreditasi internasional dan ranking).

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

- a) Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berprinsip syariah.
- b) Meningkatkan jumlah kerjasama strategis dalam dan luar negeri.

3. Dosen dan Tenaga Kependidikan

- a) Meningkatkan kompetensi dosen melalui pendidikan S3, pelatihan, dan sertifikasi.
- b) Memperkuat tenaga kependidikan dengan keahlian sesuai bidang kerja.

4. Keuangan, Prasarana, dan Sarana

- a) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.
- b) Menyediakan fasilitas kampus yang mendukung pengembangan

akademik dan kegiatan mahasiswa.

5. Kemahasiswaan

- a) Menarik dan mempertahankan jumlah mahasiswa dengan program-program unggulan berbasis nilai Islam.
- b) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam prestasi akademik dan non-akademik.

6. Pendidikan

- a) Memutakhirkan kurikulum secara berkelanjutan sesuai kebutuhan industri dan syariah.
- b) Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pembelajaran.

7. Penelitian

- a) Meningkatkan kontribusi dosen dalam publikasi ilmiah bereputasi.
- b) Mengembangkan program penelitian unggulan yang relevan dengan isu-isu kontemporer.

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a) Memperluas cakupan pengabdian masyarakat berbasis nilai syariah.
- b) Mengintegrasikan kegiatan PkM dengan pembelajaran dan penelitian.

9. Luaran

- a) Meningkatkan daya saing dan relevansi lulusan di dunia kerja.
- b) Mendukung kontribusi lulusan dalam publikasi ilmiah dan inovasi.

4.3. Strategi

1. Visi dan Misi

- a) Mengembangkan program unggulan berbasis ekonomi syariah dan kewirausahaan untuk mendukung pencapaian visi IAI Tazkia.
 - b) Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek perencanaan strategis dan operasional institusi.
 - c) Mengedepankan kolaborasi dengan stakeholder nasional dan
-

internasional untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing institusi.

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

- a) Menerapkan tata kelola yang berbasis transparansi, akuntabilitas, dan prinsip syariah.
- b) Memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan akreditasi eksternal untuk meningkatkan mutu kelembagaan.
- c) Mengembangkan jejaring kerja sama nasional dan internasional, termasuk program Double Degree, Student Exchange, dan akreditasi internasional .

3. Dosen dan Tenaga Kependidikan

- a) Memfasilitasi pendidikan lanjut untuk dosen agar minimal 40% memiliki gelar S3 pada 2027.
- b) Menyediakan program pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas layanan.
- c) Memberikan insentif dan penghargaan untuk dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi dalam bidang akademik dan profesional.

4. Keuangan, Prasarana, dan Sarana

- a) Meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan melalui diversifikasi sumber pendapatan berbasis syariah.
- b) Mengoptimalkan penggunaan dan pengelolaan aset untuk mendukung kegiatan Tridharma.
- c) Membangun fasilitas modern seperti ruang kelas, laboratorium, ruang entrepreneurship, dan ruang terbuka hijau untuk mendukung aktivitas akademik.

5. Kemahasiswaan

- a) Meningkatkan daya tarik institusi dengan program unggulan berbasis nilai Islam dan layanan kemahasiswaan yang berkualitas.
- b) Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional.
- c) Mengembangkan program kewirausahaan mahasiswa untuk mencetak generasi yang mandiri dan inovatif.

6. Pendidikan

- a) Memutakhirkan kurikulum sesuai kebutuhan industri dan berbasis nilai syariah untuk memastikan relevansi lulusan.
- b) Mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, termasuk

- penyediaan bahan ajar digital yang lengkap.
- c) Menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan kolaborasi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

7. Penelitian

- a) Menyusun roadmap penelitian berbasis kebutuhan masyarakat dan industri, fokus pada ekonomi syariah dan isu-isu strategis lainnya.
- b) Mendorong dosen untuk melakukan publikasi di jurnal terindeks nasional dan internasional, termasuk Scopus dan WoS.
- c) Memberikan dukungan untuk pengembangan penelitian inovatif yang menghasilkan hak cipta, paten, dan solusi nyata.

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a) Mengintegrasikan kegiatan PkM dengan pembelajaran untuk menciptakan solusi praktis bagi kebutuhan masyarakat.
- b) Memperkuat sinergi antara institusi, komunitas, dan pemerintah dalam melaksanakan program PkM berbasis nilai Islam.
- c) Meningkatkan alokasi dana dan dukungan untuk PkM guna memastikan keberlanjutan program unggulan.

9. Luaran

- a) Memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan melalui program sertifikasi, pelatihan soft skills, dan kewirausahaan.
- b) Mengembangkan sistem tracer study untuk memonitor waktu tunggu lulusan, kesesuaian pekerjaan, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan.
- c) Meningkatkan kontribusi alumni dalam mendukung pengembangan program studi dan lembaga.

SURAT KEPUTUSAN
KETUA YAYASAN TAZKIA CENDEKIA
NOMOR 21 TAHUN 2023
TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RESNTRA)
INSTITUT AGAMA ISLAM TAZKIA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pengembangan jangka panjang Institut Agama Islam Tazkia diperlukan suatu Rancangan Strategis (Renstra) yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan;
- b. Bahwa untuk penyusunan Renstra Institut Agama Islam Tazkia, diperlukan Tim Penyusunan yang memiliki kompetensi dan tanggung jawab dalam merancang Renstra tersebut;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan di atas, Yayasan Tazkia Cendekia perlu membentuk Tim Penyusunan Renstra Kampus Institut Agama Islam Tazkia.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang sistem Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- d. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- e. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNP);
- f. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi dan Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Program Studi;
- g. Statuta Institut Agama Islam Tazkia 2023;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
KESATU : Membentuk Tim Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Tazkia dengan susunan anggota sebagai berikut:
1. Dr. Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, M.Med., Kom.
 2. Doddy Suryadi., M.Kom
 3. Abdul Azis Ibrahim, PhD
 4. Sulhani, M.Ak.
 5. Yaser taufik Syamlan, CIFP., ME.
 6. Miftakhus Surur, M.Sc(fin), AWP
 7. Endy Muhardin, M.E
 8. Dina Diana, M.Si
 9. Dr. Nur Hendrasto, M.Si
- KEDUA : Tim Penyusunan Renstra bertugas menyusun dokumen Rencana Strategis (Restra) Institut Agama Islam Tazkia yang berorientasi pada visi dan misi, serta memenuhi standar mutu pendidikan yang berlaku;
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan tugas ini dibebankan kepada anggaran Yayasan Tazkia Cendekia;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan dilakukan

perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bogor,
Pada tanggal 2 Januari 2023

Ketua

The logo of Yayasan Tazkia Cendekia is circular, featuring a blue and white geometric design with the text 'YAYASAN TAZKIA CENDEKIA' around the perimeter. To the right of the logo is a handwritten signature in black ink.

Dr. Ahmad Mukhlis Yusuf

Sekretaris

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes, positioned above the name of the secretary.

Dr. Arip Rahman, Lc., DESA

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Rektor Institut Agama Islam Tazkia
2. Arsip